

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	vi
ABSTRACT.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Landasan Teori	4
1.6 Hipotesis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kayu Manis	6
2.1.1 Taksonomi Kayu Manis	7
2.1.2 Morfologi Tanaman Kayu Manis	7
2.1.3 Kandungan Kayu Manis.....	8
2.1.4 Manfaat Kayu Manis	9
2.1.5 Kulit Kayu Manis.....	10
2.2 Minyak Atsiri	11
2.2.1 Minyak Atsiri Kayu Manis.....	11
2.3 Sel bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	12
2.3.1 Klasifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	12
2.3.2 Morfologi	13
2.3.3 Struktuir Dinding Sel	13
2.4 Antibakteri.....	14

BAB 3 MATERI DAN METODE.....	15
3.1 Rancangan Penelitian.....	15
3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	15
3.3 Variabel Penelitian.....	15
3.3.1 Variabel Terkendali.....	15
3.3.2 Variabel Bebas.....	15
3.3.3 Variabel Tergantung.....	16
3.4 Definisi Operasional.....	16
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.6 Bahan dan Materi Penelitian.....	17
3.6.1 Bahan Penelitian.....	17
3.6.2 Alat Penelitian.....	17
3.7 Prosedur Penelitian.....	18
3.7.1 Persiapan Minyak Atsiri Kulit Kayu Manis.....	18
3.7.2 Pengambilan Sampel.....	19
3.7.3 Isolasi dan Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	19
3.7.4 Pembuatan Suspensi <i>Staphylococcus aureus</i>	21
3.7.5 Uji Antibakteri Minyak Atsiri Kayu Manis.....	21
3.8 Analisis Data.....	22
3.9 Diagram Alur Penelitian.....	23
 BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	 24
 BAB 5 PEMBAHASAN.....	 33
 BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	 41
6.1 Kesimpulan.....	41
6.2 Saran.....	41
 DAFTAR PUSTAKA.....	 42
 LAMPIRAN.....	 49